

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kemunculan kelas kreatif dalam konteks pemuda desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan mengambil kasus kemunculan desainer grafis di Desa Kaliabu, Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan teori Kelas Kreatif, dan Pemuda untuk menjelaskan dinamika kemunculan kelas kreatif di Kaliabu. Kesempatan berupa profesi desainer grafis yang hadir seiring dengan adanya arus perubahan sosial ekonomi saat ini yang dimanfaatkan oleh generasi muda Kaliabu. Perubahan ini terkait dengan adanya, sistem ekonomi berbasis teknologi informasi, kemajuan industri jasa dan keuangan, kemunculan perusahaan dengan sistem yang fleksibel, adanya rantai suplai global, serta adanya proses globalisasi. Hal-hal ini memungkinkan para desainer grafis Kaliabu melakukan transaksi jasa lintas negara dalam *marketplace Online* desain grafis seperti 99design. Hal-hal ini menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi kemunculan desainer grafis di Kaliabu.

Perubahan eksternal tersebut kemudian direspon dengan gairah eksplorasi yang tinggi oleh para pemuda Kaliabu. Keberhasilan salah satu warga Kaliabu dalam memenangkan kontes desain di internet ternyata menginspirasi pemuda yang lain. Proses pembelajaran terjadi diantara pemuda Kaliabu. Pemuda Kaliabu yang sudah bisa kemudian mengajari pemuda yang lain. Akhirnya pada tahun 2012 di Desa Kaliabu sudah ada dua ratus penduduk muda yang menjadi seorang desainer grafis. Mereka terwadahi dalam suatu komunitas yaitu rewo-rewo. Fungsi mereka sebagai penyedia jasa desainer grafis dan keterkaitan mereka pada aspek talenta, teknologi, toleransi menjelaskan bahwa mereka adalah bagian dari kelas kreatif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemunculan kelas kreatif berupa ratusan desainer grafis di Kaliabu merupakan hasil dari dinamika pemuda Kaliabu dalam merespon perubahan sosial ekonomi saat ini.

Keyword : Desainer Grafis Kaliabu, Kelas Kreatif dan Pemuda

ABSTRACT

This study aimed to understand the emergence of the creative class in the context of youth villager. This study used a case study approach by taking the case of the emergence of graphic designers at Kaliabu Village, Magelang Regency. This study used the theory of Creative Class and Youth to explain the dynamics of the emergence of the creative class in Kaliabu. Opportunities in the form of professional graphic designers who comes in line with the current socio-economic changes currently utilized by the younger generation Kaliabu. These changes are related to the economic system based on information technology, progress and financial services industry, the emergence of the company with a flexible system, global supply chains, as well as the process of globalization. These things enable graphic designers in Kaliabu in doing cross-border services in the marketplace as 99design do. These things become external factors affected the appearance of graphic designers in Kaliabu.

The external change then responded with passion of high exploration by youths Kaliabu. The success of one of the residents in Kaliabu by winning the online design contest fortunately inspire other youths. The learning process occurs among Kaliabu youth. Kaliabu youth who has the ability then teach other youth. Ultimately in 2012 in the village of Kaliabu already has two hundred young people who become a graphic designer. They are embodied in a community called as Rewo-Rewo. Their function as provider of graphic design and the relations on aspects of talent, technology, and tolerance explaining they are parts of the creative classes. The conclusion of this study showed that the rise of the creative class in the form of hundreds of graphic designers in Kaliabu is a result of the dynamics of youth Kaliabu in response to socio-economic changes. The graphic design of the logo brought economic benefits to them.

Keyword: Kaliabu Graphic Designer, Creative Class and Youth